

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.1. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup ini dibatasi pada perbandingan kinerja keuangan PT.Hm Sampoerna Tbk. Dan PT Gudang Garam Tbk. Periode 2015-2019. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan sedangkan variabel indenpenden likuiditas, rasio solvabilitas, rasio rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas.

#### **3.2 Jenis Data dan Sumber Data**

##### **3.2.1. Jenis Data**

Menurut jenis data dan analisisnya, penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 pada perusahaan manufaktur barang konsumsi sub sektor rokok tang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Menurut tingkat eksplanasinya, penelitian ini menggunakan jenis penelitian komparatif, dengan kata lain penelitian ini membandingkan objek penelitian.

##### **3.2.2. Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sekunder yaitu laporan keuangan kinerja dalam hal ini neraca dan laporan laba rugi dari finance.yahoo.com dan dari Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) untuk menghitung variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

### 3.2.3. Teknik Pengumpulan Data

Analisis data yang dilakukan dengan pendoman pada data yang diperoleh dari data sekunder berupa laporan keuangan selama lima tahun terakhir (2015-2019) dan selanjutnya dianalisis dengan menggunakan rasio-rasio keuangan antara lain:

#### 1. Rasio Likuiditas (*liquidity*)

$$\text{Rasio Lancar (current ratio)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang lancar}}$$

Menurut Harahap (2013:301) rasio ini menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya.

#### 2. Rasio Solvabilitas (*leverage ratio*)

$$\text{Rasio Utang Terhadap Aset (debt to asset ratio)} = \frac{\text{Total debt}}{\text{Total asset}}$$

Menurut Harahap (2013:304) rasio ini menunjukkan sejauhmana utang dapat di tutupi oleh aktiva lebih besar rasionya lebih aman. Bisa juga dibaca berapa porsi utang dibanding dengan aktiva. Supaya aman porsi utang terhadap aktiva harus lebih kecil.

#### 3. Rasio Profitabilitas (*profitability*)

$$\text{Tingkat Pengembalian Aset (return on asset)} = \frac{\text{penjualan bersih}}{\text{Total aktiva}}$$

Menurut Harahap (2013:305) rasio ini menggambarkan perputaran aktiva diukur dari volume penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik. Hal ini berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba.

#### **4. Rasio Aktivitas (*activity ratio*)**

$$\text{Perputaran Aktiva (*total asset turn over*)} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aktiva}}$$

Menurut Harahap (2013:309) rasio ini menunjukkan perputaran total aktiva diukur dari volume penjualan dengan kata lain seberapa jauh kemampuan semua aktiva menciptakan penjualan. Semakin tinggi rasio ini semakin baik.

### **3.3. Metode Analisis**

#### **3.3.1. Analisis Uji Beda**

Menurut Priyatno (2012:46) uji *independent sample T-test* bebas digunakan untuk menguji perbandingan dua rata-rata kelompok sampel yang independent dalam penelitian untuk membandingkan kinerja keuangan PT. HM Sampoerna Tbk dan PT. Gudang Garam Tbk. Pengujian menggunakan tingkat signifikan 0,05 (tingkat kepercayaan sebesar 95%). Dalam pengolahan data penelitian ini, responden keuangan PT. HM Sampoerna Tbk diberi *value* (nilai) dengan angka 1, sedangkan untuk karyawan PT. Gudang Garam Tbk diberi *value* (nilai) dengan angka 2.

Langkah –langkah menyusun uji *independent sample T-Test*. (Priyatno, 2012:49-51).

### **1. Uji Levene's (uji homogenitas)**

Sebelum melakukan uji *independent sample T-Test*, dilakukan uji *levene's* (uji homogenitas). Hal ini digunakan untuk menentukan penggunaan *Equal Variance Assumed* (diasumsi jika varian sama) dan *Equal Variance Not Assumed* (diasumsi jika varian berbeda).

Langkah – langkah uji *levene's* sebagai berikut:

#### a) Merumuskan hipotesis

Ho: kelompok data kinerja keuangan PT. HM Sampoerna Tbk dengan kinerja keuangan PT. Gudang Garam Tbk memiliki varian yang berbeda.

Ha: kelompok data kinerja keuangan PT. HM Sampoerna Tbk dengan kinerja keuangan PT. Gudang Garam Tbk memiliki varian yang sama.

#### b) Kriteria pengujian (berdasarkan signifikan)

Jika signifikan  $> 0,05$  maka Ho ditolak - Ha diterima.

Jika signifikan  $< 0,05$  maka Ho diterima - Ha ditolak.

#### c) Membuat kesimpulan

### **2. *Independent Sample T-Test***

Langkah – langkah pengujian sebagai berikut:

#### a) Merumuskan hipotesis

Ho: tidak ada perbedaan kinerja keuangan PT. HM Sampoerna Tbk dengan kinerja keuangan PT. Gudang Garam Tbk.

$H_a$ : ada perbedaan kinerja keuangan PT. Hm Sampoerna Tbk dengan kinerja keuangan PT. Gudang Garam Tbk.

- b) Menentukan t hitung
- c) Menentukan t tabel

Nilai t tabel dapat dilihat dalam tabel statistik dalam signifikan  $0,05:2=0,025$  (uji 2 sisi) dan dengan derajat kebebasan  $(df) = n-2$ .

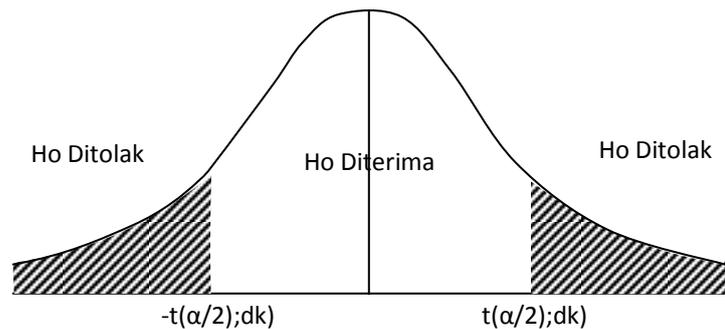
- d) Kriteria pengujian

Jika  $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  diterima.

Jika  $-t \text{ hitung} > -t \text{ tabel}$  atau  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak.

- e) Gambar Pengujian
- f) Membuat kesimpulan

Gambar



**Gambar 3.2**

### **Kurva Pengujian Hipotesis Parsial (Uji t)**

Langkah –langkah pengujian berdasarkan signifikan:

1. Merumuskan hipotesis

$H_0$ : ada perbedaan kinerja keuangan PT. HM Sampoerna Tbk dengan kinerja keuangan PT. Gudang Garam Tbk.

Ha: tidak ada perbedaan kinerja keuangan PT. HM Sampoerna Tbk dengan kinerja keuangan PT. Gudang Garam Tbk.

2. Menentukan nilai signifikan
3. Kriteria pengujian

Jika signifikan  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima -  $H_a$  ditolak.

Jika signifikan  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak -  $H_a$  diterima.

4. Membuat kesimpulan

### 6.5. Batasan Operasional Variabel

**Tabel 3.2**

**Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian**

Jenis Variabel	Nama Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
Variabel Dependen	Kinerja Keuangan	Suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2015:141).		Rasio
Variabel Independen	Rasio Lancar ( <i>Current Ratio</i> )	Merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang	<u>Ativa lancar</u>  Hutang lancar	Rasio

		<p>yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir, 2014:111).</p> <p>Merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva (Kasmir, 2014:112).</p>	<p>(Haharap,2013:301)</p> $\frac{\text{Total debt}}{\text{Total asset}}$	Rasio
	<p>Rasio Utang Terhadap Aset (<i>Debt to Assets Ratio</i>)</p>	<p>Merupakan rasio yang menggambarkan perputaran aktiva diukur dari volume penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik. Hal ini berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba (Harahap, 2013:305).</p> <p>Merupakan rasio yang mengukur sampai seberapa</p>	<p>(Kasmir,2014:122)</p> $\frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio
	<p>Tingkat Pengembalian Aset (<i>Return on Asset</i>)</p>			

		jauh aktiva telah dipergunakan dalam kegiatan perusahaan (Kasmir, 2014:114)		Rasio
	Perputaran Aktiva ( <i>Total Assets Turnover</i> )		(Harahap,2013:305)  $\frac{\text{Penjualan}}{\text{total aktiva}}$	
			(Kasmir,2014:132)	